

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana transportasi sudah menjadi hal utama yang diperlukan oleh masyarakat dewasa ini. Sarana transportasi yang paling sering kita gunakan adalah kendaraan bermotor. Banyak masyarakat Indonesia yang lebih memilih bepergian dengan menggunakan kendaraan bermotor pribadi dengan alasan memiliki kalkulasi tarif yang lebih murah. Selain itu kendaraan pribadi juga dapat kita bawa kemana saja dan kapan saja. Namun disisi lain, kendaraan pribadi yang terlalu banyak di jalan raya dapat menimbulkan berbagai masalah. Salah satunya ialah dengan meningkatnya volume kendaraan, kemacetan di jalan raya semakin tidak dapat kita hindari. Semakin padat lalu lintas, semakin banyak risiko yang kita hadapi.

Risiko yang kita hadapi dapat berasal dari diri sendiri, sesama pengguna jalan raya, objek lain yang tidak bergerak seperti jalan berlubang dan polisi tidur, jalanan yang curam dan licin serta potensi bahaya dari alam misalnya banjir, tanah longsor, dan gempa bumi. Ada pula risiko lain yang sering terjadi yaitu kehilangan kendaraan bermotor akibat pencurian oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Karena banyak risiko yang dapat terjadi, dan ketidakmampuan masyarakat dalam menanggung risikonya sendiri, maka sebagian masyarakat memilih untuk mengasuransikan kendaraannya. Dalam hal ini asuransi dapat berperan penting dalam memberikan pelayanan penanggungan risiko yang dialami oleh masyarakat.

Asuransi adalah bentuk pertanggungan dari pihak asuransi atau penanggung terhadap kerugian yang dialami oleh nasabah atau dalam hal ini dapat kita sebut sebagai tertanggung dengan timbal balik dilakukannya pembayaran sejumlah uang oleh tertanggung sebagai premi asuransi. Perusahaan asuransi di Indonesia saat ini semakin berkembang pesat dan juga saling bersaing untuk menawarkan produk mereka. Salah satunya adalah PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan anak perusahaan besar PT Sinar Mas Multiartha Tbk. PT Asuransi Sinar Mas memiliki banyak produk yang mereka pasarkan, salah satunya adalah asuransi kendaraan bermotor.

Perusahaan asuransi dalam memasarkan produknya juga bekerja sama dengan pihak lain salah satunya adalah perusahaan *leasing*. Setiap perusahaan *leasing* mewajibkan produknya untuk diasuransikan dan biasanya biaya asuransi barang tersebut sudah dibebankan langsung ke biaya pembelian. Hal ini merupakan bentuk perlindungan kepada pihak *leasing* atas risiko yang dapat terjadi pada barang yang dijual oleh *leasing*. Berikut adalah data pertumbuhan kendaraan bermotor dan pertumbuhan asuransi kendaraan bermotor di Indonesia untuk tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019:

Tabel 1 Data Pertumbuhan Kendaraan Bermotor di Indonesia

Keterangan	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
Roda 2	5.931.295	5.886.103	6.383.108	6.487.460	



Data pertumbuhan kendaraan bermotor (lanjutan)

Roda 2 (dalam persen)	100%	99.24%	108,63%	101,63%	103,11%
Roda 4	1.061.859	1.078.555	1.151.291	1.030.126	
Roda 4 (dalam persen)	100%	101,57%	106,74%	89,48%	99.26%
Total					101,81%

Sumber: Data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia

Tabel 2 Data Pertumbuhan Asuransi Kendaraan Bermotor di Indonesia

Keterangan	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
Premi dalam miliar rupiah	16.487	17.236	18.675	18.735	
Premi dalam persen	100%	104,54%	108,35%	100,31%	104,40%

Sumber: Data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia

Pertumbuhan asuransi kendaraan bermotor berbanding lurus dengan pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor. Berdasarkan data yang dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 penjualan kendaraan roda 4 turun sebesar 89,48% jika dibandingkan dengan tahun 2018, sedangkan pertumbuhan premi 2019 meningkat lebih sedikit dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Asuransi kendaraan bermotor yang terdapat pada PT Asuransi Sinar Mas menjamin segala bentuk kerusakan maupun kehilangan atas kendaraan bermotor dengan berbagai persyaratan terdapat dalam polis asuransi. Polis asuransi itu sendiri merupakan perjanjian tertulis antara pihak tertanggung kepada pihak penanggung yang berupa pengalihan risiko terhadap objek yang diasuransikan dengan syarat yang telah ditentukan oleh perusahaan. Sebelum calon tertanggung mendaftarkan dirinya untuk mengikuti asuransi atas kendaraannya, mereka harus mengetahui berbagai persyaratan dalam pendaftaran asuransi. Persyaratan dapat disampaikan kepada calon tertanggung melalui brosur yang dibagikan, melalui *website* perusahaan, maupun persyaratan yang disampaikan secara langsung dari pihak asuransi. Persyaratan dalam pendaftaran asuransi kendaraan bermotor harus disampaikan secara jelas dan tepat karena seringkali terjadi permasalahan dalam proses ini. Masalah yang sering terjadi ialah penyampaian yang kurang akurat dari pihak asuransi kepada calon tertanggung, atau ketidakmampuan calon tertanggung dalam memahami apa yang disampaikan oleh pihak asuransi. Masalah yang lainnya dapat terjadi pada proses pembuatan polis di perusahaan, misalnya kesalahan pencatatan. Kesalahan pencatatan dapat terjadi di pihak tertanggung saat diminta mengisi Surat Permohonan Penutupan Asuransi (SPPA) atau dapat juga terjadi di pihak asuransi saat melakukan input data untuk membuat polis ke sistem yang ada dalam perusahaan. Ada pula permasalahan yang terjadi akibat dari keterlambatan data dari tertanggung atau penunggakan informasi yang dapat menghambat proses pembuatan polis. Masalah yang telah diuraikan tersebut akan berdampak pada pengajuan klaim yang akan dilakukan oleh tertanggung.



Klaim adalah sebuah permintaan dari pihak tertanggung kepada penanggung sebagai bentuk penggantian atas kerugian yang terjadi pada objek yang diasuransikan berdasarkan ketentuan yang telah dicantumkan dalam polis asuransi yang kemudian akan dibayarkan kepada tertanggung setelah disetujui. Proses klaim itu sendiri memiliki berbagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh pihak tertanggung sebagai syarat pengajuan klaim. Ada pula beberapa pengecualian yang dikecualikan dalam pemberian hak klaim pada tertanggung. Jika tertanggung sudah mengasuransikan kendaraannya, terkadang ada tertanggung yang berpikiran bahwa apapun kerusakan dan risiko yang terjadi pada tertanggung akan seluruhnya ditanggung oleh pihak asuransi. Padahal ada beberapa pengecualian yang telah dicantumkan dalam polis dan sebelumnya telah disampaikan oleh pihak asuransi dan telah mendapat persetujuan dari tertanggung. Hal ini dapat terjadi karena pihak tertanggung kurang memahami bahwa klaim yang diajukan tidak termasuk yang ditanggungkan dari pihak asuransi, tidak cermat dalam membaca polis, atau bisa pula karena terjadinya kesalahan dari pihak asuransi saat memberikan penjelasan kepada tertanggung sehingga klaim tidak dapat diterima oleh pihak asuransi. Masalah lain yang sering kali ditemukan ialah tertanggung yang melakukan kebohongan kepada pihak asuransi atas kehilangan objek yang diasuransikan untuk dapat memperoleh penggantian dalam bentuk klaim demi mendapatkan keuntungan pribadi. Untuk itu, maka diperlukan sistem akuntansi setayang tepat dalam penanganan polis asuransi hingga polis diterbitkan sampai dengan diajukannya oleh pihak tertanggung dengan harapan segala proses yang dilakukan oleh perusahaan asuransi tetap berjalan pada hukum yang berlaku dan tidak terjadi penyelewengan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas mengenai sistem dan prosedur dalam pendaftaran asuransi hingga klaim asuransi kerugian kendaraan bermotor untuk tugas akhir ini dengan judul:

“Sistem Akuntansi Asuransi Kendaraan Bermotor pada PT Asuransi Sinar Mas Cabang Bogor”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis menemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana syarat pendaftaran asuransi kendaraan bermotor pada PT Asuransi Sinar Mas cabang Bogor?
2. Bagaimana sistem akuntansi atas kendaraan bermotor yang meliputi; bagian yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem, bagan alir/*flowchart*, serta dokumen dan catatan yang digunakan pada PT Asuransi Sinar Mas cabang Bogor?
3. Bagaimana perhitungan dan pembayaran dari pihak asuransi kepada tertanggung atas klaim yang diajukan pada PT Asuransi Sinar Mas cabang Bogor?
4. Bagaimana sistem pengendalian internal pada PT Asuransi Sinar Mas cabang Bogor?



1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan syarat pendaftaran asuransi kendaraan bermotor pada PT Asuransi Sinar Mas cabang Bogor.
2. Menguraikan sistem akuntansi atas kendaraan bermotor yang meliputi; bagian yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem, bagan alir/*flowchart*, serta dokumen dan catatan yang digunakan pada PT Asuransi Sinar Mas cabang Bogor.
3. Menguraikan perhitungan dan pembayaran dari pihak asuransi kepada tertanggung atas klaim yang diajukan pada PT Asuransi Sinar Mas cabang Bogor.
4. Menguraikan sistem pengendalian internal pada PT Asuransi Sinar Mas cabang Bogor.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Bagi perusahaan laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan dan menjadi masukan untuk membantu kelancaran dalam segi prosedur perusahaan khususnya pada prosedur pembuatan polis dan klaim kehilangan asuransi kendaraan bermotor.
2. Bagi penulis laporan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan terkait sistem akuntansi dalam bidang asuransi dan memperoleh pengalaman melakukan praktik langsung dalam menangani prosedur pembuatan polis dan klaim kehilangan asuransi kendaraan bermotor pada perusahaan tempat penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
3. Bagi pembaca laporan tugas akhir ini dapat memberikan wawasan mengenai sistem akuntansi dalam bidang asuransi dan menjadi bahan referensi atau acuan penulisan bagi penulis selanjutnya dan dapat dikembangkan kembali sehingga dapat menjadi lebih baik lagi.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Pengertian sistem menurut Wiratna Sujarweni (2015:1) dibagi menjadi beberapa jenis. Jika dilihat dari elemen-elemennya, sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian sistem dilihat dari masukan dan keluarannya adalah suatu rangkaian yang berfungsi menerima *input* (masukan), mengolah *input*, dan menghasilkan *output* (keluaran). Sistem yang baik mampu bertahan dalam lingkungannya. Pengertian sistem dilihat dari prosedur/kegiatannya adalah suatu rangkaian prosedur/kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan. Mulyadi (2016:2) mendefinisikan sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur

